

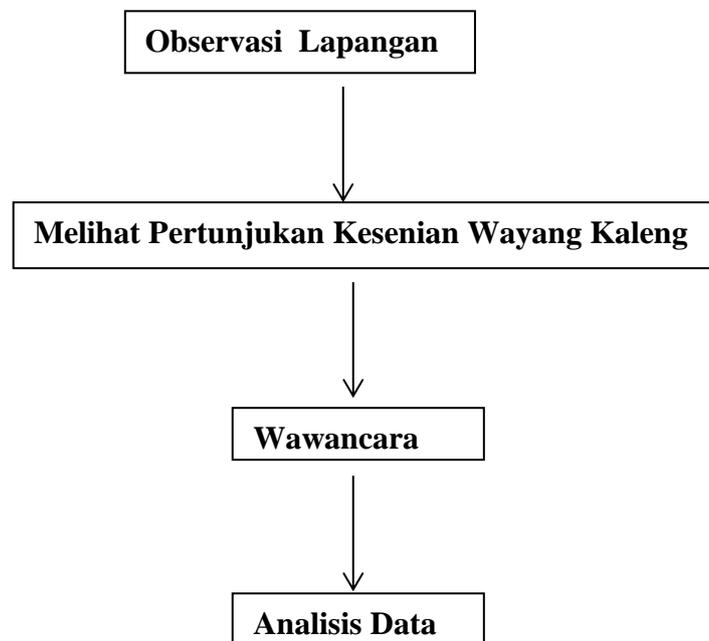
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini merupakan desain penelitian yang akan dijabarkan pada bagian bagan dibawah ini :

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Berdasarkan bagan diatas, Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa tahap yang meliputi :

- 1) Observasi lapangan dengan mengunjungi keberadaan lokasi yang akan dijadikan sebagai tujuan tempat penelitian, Lalu menentukan sampel yang dianggap dapat menjadi objek kelayakan penelitian.
- 2) Melihat pertunjukan seni helaran wayang kaleng secara langsung.

- 3) Wawancara kepada pencipta kesenian untuk mendapatkan data yang diinginkan agar menjawab rumusan masalah yang akan dianalisis.
- 4) Analisis data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam proses penelitian ini adalah Sanggar EDAS kota Bogor. Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi valid. Oleh karena itu, Ade Suarsa selaku pimpinan Sanggar EDAS ditetapkan sebagai narasumber utama dalam penelitian ini.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai sarana penelitian oleh peneliti yaitu di sanggar EDAS kota Bogor yang beralamat di Jalan Raya Wangun Tajur No.21, RT 2 / RW 4, Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat. Adapun alasan peneliti mengapa mengambil penelitian dilokasi ini karena Seni Helaran wayang kaleng hanya ada di sanggar EDAS.

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk memperoleh suatu data. Dalam menggunakan alat ini harus dilakukan proses pemilahan agar pengukuran variable penelitian sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui pedoman observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah teknik untuk peneliti agar dapat langsung mengunjungi lapangan. Disana peneliti dapat mengamati dan mencatat data yang akan dibutuhkan mengenai fungsi wayang kalem dalam seni helaran di Sanggar EDAS yang dapat diperoleh dari narasumber secara

akurat. Teknik observasi ini dilakukan secara terus menerus hingga data dan informasi yang diperlukan peneliti dapat terpenuhi.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses observasi ini yaitu, tahap pertama peneliti berkomunikasi sekaligus memberikan surat izin penelitian skripsi dengan pencipta kesenian wayang kaleng sekaligus pimpinan sanggar EDAS, bapak Ade suarsa. Tahapan kedua peneliti diarahkan untuk berkomunikasi dengan orang yang terlibat dalam proses penciptaan seni helaran wayang kaleng. Tahap ketiga peneliti memfokuskan diri kepada rumusan masalah yang didapatkan. Tahap terakhir peneliti mulai menuliskan hasil dari pengamatan yang didapatkan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah teknik penelitian yang dapat dilakukan dengan adanya sebuah interaksi dialog lisan untuk mendapatkan informasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam melaksanakan pedoman wawancara adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana yang terstruktur terdiri dari beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci serta tertulis sebelum melakukan wawancara. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dalam melontarkan sebuah pertanyaan apa saja didalam kaitannya dengan fungsi gerak pada kesenian wayang kaleng di sanggar EDAS.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pencipta seni helaran wayang kaleng sekaligus pimpinan dari sanggar EDAS Kota Bogor, bapak Ade Suarsa yang menjadi narasumber utama didalam penelitian ini. Pertanyaan yang dilontarkan yaitu mengenai seputar fungsi wayang kaleng dalam seni helaran. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan data mengenai rumusan masalah yang terpikirkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan dimana peneliti dapat mengumpulkan sebuah benda seperti dokumen terdahulu, catatan kecil, buku, majalah, foto, video, recording suara, dsb. Tujuan dari dokumentasi ini yaitu untuk memperkuat adanya hasil observasi yang dilakukan peneliti.

4. Studi Pustaka

Pedoman ini dilakukan guna untuk mencapai perolehan landasan teori dan informasi yang relevan dengan objek tujuan yang akan diteliti. Penggunaan jurnal merupakan salah satu sumber yang dapat dijadikan sebagai kerangka acuan atau landasan dalam menganalisis sebuah data penelitian yang nantinya akan diproses pengolahan data untuk membuat bahan perbandingan serta penguatan data yang diperoleh pada saat terjun lapangan. Untuk mengatasi kurangnya literatur, peneliti lebih sering bertanya dan mencari informasi dari orang yang memahami sekaligus mengetahui tentang kesenian wayang kaleng.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-langkah Penelitian

Pada proses penelitian terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Agar lebih detail ketiga tahapan penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai mana dibawah ini :

1) Tahap persiapan

a. Observasi Awal

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan untuk mengamati suatu objek tertentu. Tujuan dari observasi awal adalah peneliti dapat mengamati fenomena yang akan dijadikan sebagai sebuah topik penelitian dan menjadi landasan utama dalam pencarian teori relevan untuk digunakan pada masalah yang sudah ditemukan.

b. Pengajuan Judul

Peneliti mengajukan beberapa judul dari permasalahan yang didapat, Lalu diajukan kepada dewan skripsi. Dari 3 judul yang diajukan,terpilih 1 judul yang disetujui oleh dewan skripsi yaitu “

Fungsi Wayang Kaleng dalam Seni Helaran Di Sanggar EDAS Kota Bogor “

c. Penyusunan Proposal

Proposal penelitian dibuat setelah judul penelitian disetujui oleh dewan skripsi. Proses pembuatan proposal ini tidak lepas dari adanya bimbingan kedua dosen yaitu ibu Dr. Frahma Sekarningsih, M.Si dan bapak Tatang Taryana, M.Sn.

d. Pengajuan Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun, selanjutnya akan diajukan kedalam ujian seminar proposal skripsi untuk diketahui tingkat kelayakan dari proposal yang sudah dibuat. Apabila proposal disetujui dan diterima maka penelitian tersebut akan dilanjutkan kedalam bentuk skripsi.

e. Revisi Proposal

Proposal penelitian direvisi setelah pengajuan terselesaikan. Adapun isi dari revisi tersebut yaitu berupa saran yang diberikan oleh dosen penguji untuk didiskusikan kembali bersama dosen pembimbing.

f. Membuat surat izin penelitian untuk diserahkan kepada Sanggar EDAS Kota Bogor

2) Tahap Pelaksanaan

a. Memberikan surat izin penelitian kepada pihak sanggar EDAS Kota Bogor

b. Memberikan penjelasan mengenai apa saja yang akan diteliti

c. Melaksanakan wawancara kepada pencipta objek penelitian guna mengetahui jawaban mengenai rumusan masalah yang diperoleh

3) Tahap Pengolahan Data

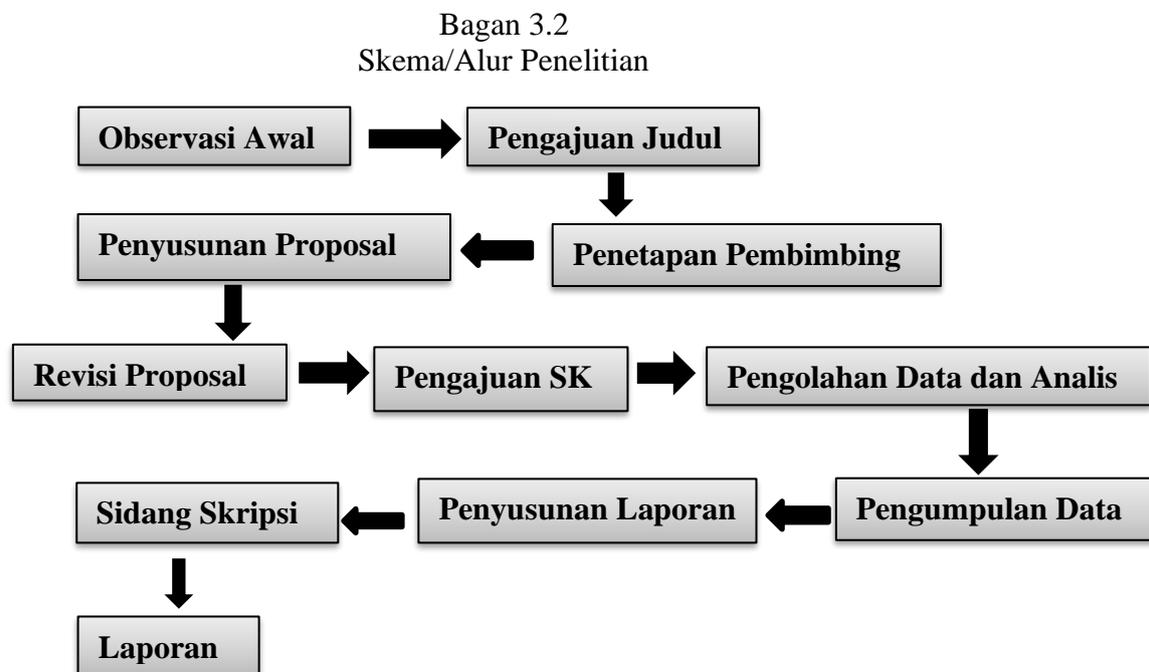
a. Melakukan verifikasi data dengan mengecek kelengkapan data yang diperlukan

b. Melakukan pengolahan data

- c. Mendeskripsikan penjabaran hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan teori pemaparan
- d. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian
- e. Memberikan saran

3.4.2 Skema / Alur Penelitian

Pada pelaksanaan penulisan skripsi diperlukan adanya data dan informasi untuk pembuatan laporan yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan melakukan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis dan hingga akhirnya dapat menjadi sebuah laporan . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis melalui perolehan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori yang sudah dibuat dengan penjabaran, melakukan sintesa dan penyusunan, lalu memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti

maupun orang lain. Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Hasil dari analisa pendataan ini nantinya akan disusun oleh peneliti untuk mengetahui fungsi Wayang Kaleng dalam Seni Helaran Di Sanggar EDAS Kota Bogor. Adapun langkah yang dapat digunakan dalam menganalisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini merupakan salah satu tahap dari teknik analisis data kualitatif. Mereduksi dapat dikatakan sebagai bentuk pemilihan, penggolongan, pengarahannya, ataupun proses dalam merangkum data dari hasil penelitian yang telah diperoleh lalu memfokuskannya pada hal yang dapat dijadikan sebuah bahan untuk dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dalam mereduksi data sebaiknya tidak diartikan sebagai pengambilan kuantifikasi data, karena reduksi ini lebih pada menonjolkan hasil data kualitatif. Dilihat dari catatan lapangan yang didapatkan mengenai Fungsi Wayang Kaleng dalam Seni Helaran Di Sanggar EDAS Kota Bogor, Diharapkan peneliti mampu mendeskripsikan inspirasi pencipta dalam proses pembuatan kesenian wayang kaleng, serta dapat mengetahui fungsi kedudukan wayang kaleng dalam seni helaran sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penyusunan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam proses menganalisis data sangat diperlukan, karena didalamnya terdapat sekumpulan informasi yang diolah kemudian disusun sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk sajian penelitian dari data kualitatif dapat berupa teks naratif atau catatan lapangan, daftar bagan, daftar gambar, dan daftar tabel, sesuai hasil pereduksian data. Penyajian data yang telah disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan membantu dalam memudahkan memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya

disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan sebuah tahapan penting, dimana salah satu dari teknik analisis data kualitatif yang digunakan berguna untuk mengambil tindakan dari sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang nantinya diharapkan mampu menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau sebagai pembuktian dari penelitian sebelumnya. Tahap analisis yang telah dilakukan kemudian dapat ditarik kesimpulan dengan beberapa hasil pertimbangan atau pendapat dari beberapa pihak terkait dengan penelitian “ Fungsi Wayang Kaleng dalam Seni Helaran Di Sanggar EDAS Kota Bogor ”. Hasil simpulan dari data yang diperoleh kemudian dipaparkan dengan membuat laporan akhir kegiatan penelitian agar penelitian ini terlihat relevan dan mendapat validitas data yang akurat sehingga dapat membantu menjawab semua pertanyaan dari permasalahan yang belum terjawab.